



Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Iwan Irnawan¹; Dede Kasmat Djuanta²; Uu Suparman³

¹ Universitas Garut

2402214073@fekon.uniga.ac.id

² Universitas Garut

kasmatdjuanta@uniga.ac.id

³ Universitas Garut

uusuparman@uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* periode tahun 2011 sampai dengan 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Teknik pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui uji F dan uji t serta pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *current ratio*, *return on equity* dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan secara parsial *current ratio* tidak memiliki pengaruh positif maupun signifikan terhadap *dividend payout ratio*. *Return on equity* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. *Firm size* tidak memiliki pengaruh positif maupun signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Firm Size*, *Return on Equity*.

Abstract

This study aims to determine the effect of current ratio, return on equity and firm size to dividend payout ratio period of 2011 to 2016. Techniques of data collecting are library research and documentation research. Data processing technique is done by using multiple linear regression analysis through F test and t test and classical assumption test. The results show that simultaneously current ratio, return on equity and firm size significant effect on dividend payout ratio, while the partial current ratio has no positive or significant influence on dividend payout ratio. Return on equity has a positive and no significant dividend payout ratio. Firm size has no positive or significant influence on dividend payout ratio.

Keyword: *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Firm Size*, *Return on Equity*.

1 Pendahuluan

Dalam aktivitas di pasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa *capital gain* dan dividen. Investor beranggapan bahwa *dividen* yang diterima saat ini menjadi lebih berharga dibandingkan dengan *capital gain* yang diperoleh di kemudian hari (Damayanti dan Achyani, 2006).

Dari sisi investor, dividen merupakan salah satu penyebab timbulnya motivasi investor menanamkan dananya di pasar modal. Kebijakan Dividen cenderung menjadi salah satu elemen yang paling stabil dan dapat diprediksi oleh perusahaan, dan sebagian besar perusahaan mulai membayar dividen setelah mereka mencapai tahap kematangan bisnis dan ketika tidak ada lagi kesempatan investasi yang menguntungkan perusahaan. Persentase dari laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend* disebut *Dividend Payout Ratio* (Lanawati dan Amilin, 2015).

2 Tinjauan Pustaka

2.1 *Current Ratio*

Sutrisno (2012) *current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Hutang jangka pendek disini meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan utang lainnya yang segera harus dibayar.

2.2 *Return On Equity*

Menurut Kasmir (2017), *return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

2.3 *Firm Size*

Menurut Butar dan Sudarsi (2012) *firm size* merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan". Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Hartono, 2008).

2.4 *Dividend Payout Ratio*

Menurut Murhadi (2013), *dividend payout ratio* adalah rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan. Kebijakan dividen bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan untuk dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau diinvestasikan dalam perusahaan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Hubungan *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Menurut Sutrisno (2012) *current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Hutang jangka pendek disini meliputi

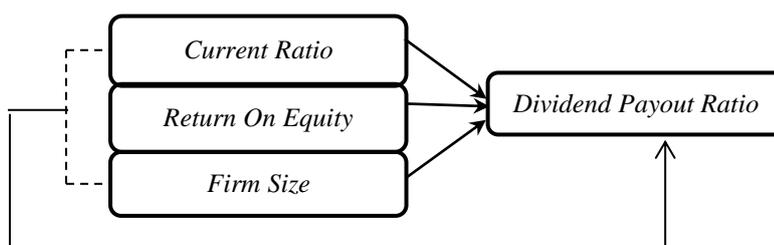
hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan utang lainnya yang segera harus dibayar. Berdasarkan teori hubungan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar current ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berarti semakin besarnya posisi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuannya untuk membayarkan dividen

Hubungan *Return On Equity* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Menurut Fahmi (2014), *Return on equity* merupakan rasio bersih terhadap ekuitas bisa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham (Brigham & Houston, 2011).

Hubungan *Firm Size* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hartono (2008) yang menyatakan bahwa perusahaan besar dapat mengusahakan pembayaran dividen yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga perusahaan semakin besar, maka tingkat pembagian dividen semakin besar.



Gambar 1: Paradigma penelitian

3 Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa rumusan masalah asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2016. Dengan mengambil sampel sebanyak 5 perusahaan yang telah sesuai dengan kriteria dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016 dengan cara mengunduh data laporan keuangan perusahaan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu: www.idx.co.id.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya menggunakan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Analisis yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yaitu hubungan antara profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian Regresi Linier Berganda

Tabel 1: Hasil perhitungan regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	45,073	23,709		1,901	,068
1 CR	-,014	,039	-,075	-,350	,729
ROE	1,332	,769	,370	1,731	,095
FS	-,947	,746	-,281	-1,269	,216

a. Dependent Variable: DPR

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = 45,073 - 0,014\text{CR} + 1,332\text{ROE} - 0,947\text{FS}$$

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 2: Hasil perhitungan uji simultan (Uji F)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	785,805	3	261,935	3,218	,023 ^b
	Residual	5591,161	26	215,045		
	Total	6376,967	29			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), FS, ROE, CR

Berdasarkan data output hasil pengujian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian SPSS diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 3,218 dengan tingkat kesalahan 5% dimana df_1 (jumlah variabel), atau $4-1=3$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $30-3-1=26$ (n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen), maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,975 yang dapat dicari di Ms. Excel dengan cara ketik = $finv(0.05,3,26)$. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,218 > 2,975$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena H_a diterima, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio*, *return on equity* dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio*.
2. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,023, karena nilai $Sig. < \alpha$ ($0,023 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio*, *return on equity* dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio*.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

1. *Current Ratio*

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* adalah -0,350 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,350 < 2,055) dan tingkat signifikansi (0.729) lebih besar dari $\alpha = 0.05$ (0.729 > 0.05), dengan demikian, dapat membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa secara parsial variabel *current ratio* sebagai penjelas dan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio*.

2. *Return On Equity*

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil pengujian t_{hitung} untuk variabel X_2 *return on equity* terhadap *dividend payout ratio* adalah sebesar 1,731 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ (01,731 < 2,055) dengan signifikansi 0.095 karena nilai Sig. > α (0.095 > 0.05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel *return on equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio*.

3. *Firm Size*

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk *firm size* terhadap *dividend payout ratio* adalah -1,269 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-1,269 < 2,055) dan tingkat signifikansi (0.216) lebih besar dari $\alpha = 0.05$ (0.216 > 0.05), dengan demikian, dapat membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa secara parsial variabel *firm size* sebagai penjelas dan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio*.

Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 3: Hasil uji perhitungan koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,351 ^a	,123	,022	14,664
a. Predictors: (Constant), FS, ROE, CR				
b. Dependent Variable: DPR				

Kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variasi variabel independen *current ratio*, *return on equity* dan *firm size* terhadap variabel dependen *dividend payout ratio* adalah sebesar 35,1%, sedangkan sisanya pengaruh sebesar 64,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar pembahasan penelitian ini.

Pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio*

Berdasarkan hasil pengolahan statistik yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa *current ratio*, *return on equity* dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak ataupun H_a diterima. Kemudian dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,218 > 2,975$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena H_a diterima, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio*, *return on equity* dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio*.

Pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio*

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* adalah -0,350 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,350 < 2,055$) dan tingkat signifikansi (0,729) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,729 > 0,05$), dengan demikian, dapat membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa secara parsial variabel *current ratio* sebagai penjelas dan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio*. Dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi sebesar 0,413 berarti korelasinya sedang. Dengan hasil tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh *current ratio* antara *dividen payout ratio* ditolak.

Pengaruh *return on equity* terhadap *dividend payout ratio*

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *return on equity* terhadap *dividend payout ratio* adalah sebesar 1,731 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,731 < 2,055$) dengan signifikansi 0,095 karena nilai Sig. $> \alpha$ ($0,095 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel *return on equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio*. Dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi sebesar 0,257 berarti korelasinya rendah. Dengan hasil tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh *return on equity* antara *dividen payout ratio* diterima.

Pengaruh *firm size* terhadap *dividend payout ratio*

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *firm size* terhadap *dividend payout ratio* adalah -1,269 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,269 < 2,055$) dan tingkat signifikansi (0,216) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,216 > 0,05$), dengan demikian, dapat membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa secara parsial variabel *firm size* sebagai penjelas dan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio*. Dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi sebesar 0,130 berarti korelasinya rendah. Dengan hasil tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh *firm size* antara *dividen payout ratio* ditolak.

5 Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio*, *return on equity* dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
2. *Current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
3. *Return on equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
4. *Firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

Berdasarkan simpulan yang sudah dijelaskan, maka saran atau masukan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1 Bagi Perusahaan

Perusahaan harus mampu mempertimbangkan dana internal dalam menentukan pembagian dividen.

2 Bagi Investor

Di dalam upaya memaksimalkan *dividend payout ratio*, investor perlu menganalisis kinerja dan prospek perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi yaitu dengan mempertimbangkan besarnya *current ratio*, *return on equity*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen yang ditentukan oleh perusahaan.

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak menggunakan variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini, namun bisa menggunakan variabel lain yang mempengaruhi *dividend payout ratio* seperti *arus kas*, *net profit margin*, *debt to total asset* dan variabel lainnya.

Daftar Pustaka

- Damayanti, Susana, & Fatchan A., (2006). Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 1.
- Fahmi, I., (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir, (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lanawati, Amilin, (2015). Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size Growth dan Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP)*, Volume 2. Hlmn. 55—64
- Murhadi, Werner, R., (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno, (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.